



Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMK Negeri 1 Ranah Pesisir

Yosi Afriani¹, Sri Zulfia Novrita²

^{1,2}Universitas Negeri Padang, Indonesia

E-mail: yosiafriani19@gmail.com, sriznovrita@fpp.unp.ac.id

| Article Info | Abstract |
|---|---|
| Article History Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-01 | <p>Parents who prohibit and do not support their children an entrepreneurs will become an obstacle for children to become entrepreneurs. The lack of parents' role in developing an entrepreneurial attitude causes students to be less willing to become entrepreneurs. This research aims to describe family support in entrepreneurship, describe students' interest in entrepreneurship, and to determine the influence of family support on students' interest in entrepreneurship at SMKN 1 Ranah Pesisir. This research uses quantitative research methods with a correlational approach. The research sample was taken using proportional stratified random sampling, totaling 44 people. Test the questionnaire on 30 members of the population without included in the sample in the study. Based on the research results, it can be seen that 78% of students' family support in entrepreneurship is included in the good category. It's known that 74% of students' entrepreneurial interest is also included in the good category. These two variables are measured using the TCR Criteria. Based on simple regression analysis, it is known that there is a positive and significant influence between family support on the entrepreneurial interest of students at SMKN 1 Ranah Pesisir. This is proven by the T test with a simple linear regression model with a significance value of $0.000 < 0.05$ and $T_{count} > T_{table}$ ($5,538 > 2,021$). The equation $Y = 8,248 + 0,899 X$ shows a positive value, meaning that the higher the student's entrepreneurial personality potential, the higher the entrepreneurial interest of the students at SMKN 1 Coastal Area.</p> |
| Keywords: <i>Family Support;</i> <i>Entrepreneurial Interest;</i> <i>Fashion Design Students.</i> | |

| Artikel Info | Abstrak |
|--|--|
| Sejarah Artikel Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-01 | <p>Orangtua yang memberikan larangan dan tidak mendukung anak untuk menjadi wirausaha, maka akan menjadi sebuah hambatan bagi anak untuk berwirausaha. Kemudian kurangnya peran orangtua dalam menbuhkan sikap berwirausaha menyebabkan siswa juga kurang bermint untuk berwirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dukungan keluarga dalam berwirausaha, mendeskripsikan minat berwirausaha siswa, dan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian diambil secara <i>propotionate stratified random sampling</i> sehingga berjumlah 44 orang. Uji coba angket kepada 30 orang anggota populasi yang tidak termasuk sampel dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dukungan keluarga dalam berwirausaha pada siswa sebanyak 78% termasuk dalam kategori baik. Diketahui bahwa minat berwirausaha siswa sebanyak 74% juga termasuk dalam kategori baik, kedua variabel ini diukur dengan menggunakan Kriteria TCR. Berdasarkan analisis regresi sederhana diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir. Hal ini dibuktikan dengan uji T dengan model regresi linear sederhana dengan perolehan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5.538 > 2.021$). Persamaan $Y = 8,248 + 0,899 X$ menunjukkan nilai positif, artinya semakin tinggi potensi kepribadian wirausaha siswa maka makin tinggi juga minat berwirausaha siswa Tata Busana SMKN 1 Ranah pesisir.</p> |
| Kata kunci: <i>Dukungan Keluarga;</i> <i>Minat Berwirausaha;</i> <i>Siswa Tata Busana.</i> | |

I. PENDAHULUAN

Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin ketat, khususnya bagi para lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Badan Pusat Statistika (BPS) Februari 2023 tingkat pengangguran terbuka (TPT) terjadi disemua lulusan jenjang pendidikan. Data Badan

Stetistika menunjukkan bahwa lulusan SMK mencatat tingkat pengangguran terbuka paling tinggi yaitu sebesar 9,60%, selanjutnya lulusan SMA sebanyak 7,69%, Diploma I/II/III yaitu 5,91%, lulusan Diploma IV/S1/S2/S3 sebanyak 5,52%, dan lulusan SMP yaitu 5,41%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa

lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah lulusan.

Sekolah Menengah Kejuruan berupaya membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Siswa SMK juga dibekali dengan pendidikan kewirausahaan dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan, membentuk pola berfikir dan kepribadian, mengembangkan jiwa berwirausaha yang kreatif, inovatif, dan sportif serta melahirkan wirausaha dari kalangan siswa SMK. Salah satu yang memberikan pendidikan kewirausahaan adalah SMKN 1 Ranah Pesisir. Wirausaha dengan menciptakan sebuah lapangan kerja dapat membantu menyerap sumber daya manusia agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Berwirausaha tidak hanya menolong diri sendiri untuk mendapatkan pekerjaan, namun juga dapat menolong orang lain mendapatkan pekerjaan dan mengurangi jumlah pengangguran

Berdasarkan Data BKK (Bursa Kerja Khusus) SMKN 1 Ranah Pesisir, Lulusan SMKN 1 Ranah Pesisir tahun 2018-2023 tercatat siswa yang berwirausaha hanya sebanyak 2%. Terdiri dari 1,2% wirausaha linear, dan 0,8% wirausaha tidak linear. Angka alumni Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir masih sangat rendah dalam berwirausaha, Bahkan pada tahun 2023 siswa yang berwirausaha turun menjadi 3 orang, yang dari sebelumnya ditahun 2022 ada sebanyak 6 siswa yang berwirausaha. Kemudian untuk siswa yang bekerja sesuai jurusan juga masih sangat rendah dibanding siswa yang bekerja diluar jurusan Tata Busana. Padahal seperti yang diketahui bahwa jumlah siswa meningkat pada tahun 2023. Bahkan untuk siswa yang belum bekerja dilulusan 2023 mencapai 25%.

Menurut penelitian Komsu (2013:7), minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi yaitu kepribadian dan motivasi. Faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Menurut Alma (2013:12), terlihat dari tingkah laku, cara berfikir, dan cara berusaha, tanggapan terhadap kesempatan serta upaya seseorang berinteraksi dengan orang lain. Kepribadian seorang wirausaha dapat dilihat dari sifat yang dimilikinya. Menurut penelitian Kezia (2019:5), kepribadian dan dukungan orang tua dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Ketua Jurusan Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir Ibu Tri Hartatik pada tanggal 15 Desember 2023, dilihat dari kondisi siswa masih banyak yang

belum berani untuk memulai berwirausaha dikarenakan kondisi ekonomi yang tergolong menengah kebawah, siswa kurang percaya diri akan kemampuan dan keahliannya, padahal siswa memiliki kreatifitas serta inovasi dalam menciptakan produk. Seperti membuat busana maupun lenan rumah tangga. Keluarga adalah lingkungan sosial terdekat dapat membentuk karakter dan minat berwirausaha seseorang. Minat berwirausaha dan pola berfikir tentang kewirausahaan dapat terbentuk terutama bagi seseorang yang ruang lingkup keluarga wirausaha. Menurut Khairani (2013:194), keluarga merupakan pendidikan utama yang diterima anak. orang tua akan mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak serta mempengaruhi dalam memilih pekerjaan nantinya.

Orangtua yang memberikan larangan dan tidak mendukung anak untuk menjadi wirausaha, maka akan menjadi sebuah hambatan bagi anak untuk berwirausaha. Menurut Chomzana (2014:205), keluarga dapat menjadi lingkungan yang kondusif untuk melatih dan mengasah karakter kewirausahaan yang dapat menjadi bekal pada anak untuk mulai mengarahkan minatnya dikemudian hari. Oleh karena itu, keluarga memiliki peran dalam menumbuhkan-kembangkan minat anak dalam berwirausaha.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dukungan keluarga untuk berwirausaha siswa, mendeskripsikan minat berwirausaha siswa, dan untuk mengetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir. Populasi yang diketahui dalam penelitian ini yaitu 79 Siswa kelas XI dan XII Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir.

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan kelas XI dan kelas XII Tata Busana dikarenakan sudah memenuhi kriteria populasi yaitu: 1) Siswa kelas XI dan kelas XII Tata Busana SMKN 1 Ranah pesisir yang telah mendapatkan pengetahuan kewirausahaan, yaitu sudah menyelesaikan mata pelajaran Kewirausahaan. 2) Siswa kelas XII Tata Busana SMKN 1 Ranah pesisir yang telah memasuki dunia usaha, telah menyelesaikan Prakerin (Pelaksanaan Praktik Kerja Industri). 3) Siswa kelas XI dan XII Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir telah ikut berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis TEFA (Teaching Factory), dimana hasil pembelajaran praktik seperti blus, kameja akan dijual di Tefa sekolah, bahkan hasil

praktek seperti Busana Adat atau Busana Tari juga akan direntalkan.

Teknik sampling menggunakan *proportionate stratified random sampling*, untuk menentukan banyak sampel maka digunakan rumus Slovin dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10%. Maka didapatkan sebanyak 44 responden kemudian distrata diambil dari kelas XI Tata Busana 1 (dari 26 siswa diambil 14 siswa), kelas XI Tata Busana 2 (dari 24 siswa diambil 14 siswa), dan kelas XII Tata Busana (dari 29 siswa diambil 16 siswa). Sehingga didapatkan total sampel sebanyak 44 orang.

Metode pengumpulan data menggunakan angket penelitian, angket penelitian untuk variabel minat berwirausaha (Y) dan dukungan keluarga (X). Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini dapat menggunakan skala Likert. Skala Likert bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang suatu fenomena, kejadian atau gejala sosial. Analisis data penelitian terdiri dari uji instrumen penelitian dengan uji validitas dan uji reliabilitas, uji analisis regresi sederhana yang melewati uji asumsi klasik: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini dukungan keluarga dapat dilihat dari 4 Indikator sebagai berikut: Dukungan Emosional, Dukungan Penilaian, Dukungan Instrumental, dan Dukungan Informasional. Angket penelitian terdiri dari 80 butir pernyataan. Pemberian skor mengacu pada skala likert, yakni 4 skor tertinggi dan 1 skor terendah. Untuk lebih rincinya akan dijelaskan dari masing-masing indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga (X)

| Pernyataan | SKOR | | | | F | Total Skor | Rata-Rata Skor | TCR | Ket |
|-----------------------|------|-----|----|----|----|------------|----------------|-----|-------------|
| | SS | S | KS | TS | | | | | |
| | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | | |
| Dukungan Emosional | 127 | 171 | 53 | 12 | 44 | 1139 | 25,9 | 81% | Baik |
| Dukungan Penilaian | 100 | 106 | 76 | 26 | 44 | 896 | 20,3 | 73% | Baik |
| Dukungan Instrumental | 118 | 186 | 39 | 9 | 44 | 1117 | 25,3 | 89% | Sangat Baik |
| Dukungan Informasi | 152 | 229 | 49 | 10 | 44 | 1403 | 31,9 | 80% | Baik |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dukungan pertama yang paling besar dalam dukungan keluarga dapat dilihat pada dukungan instrumental yakni sebanyak 89%,

berada di kategori sangat tinggi. Dukungan instrumental dalam bentuk tenaga, dana, maupun meluangkan waktu dalam melayani dan orangtua juga mendengarkan anak dalam menyampaikan pesannya.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha (Y)

| Pernyataan | SKOR | | | | F | Total Skor | Rata-Rata Skor | TCR | Ket |
|-----------------------------------|------|-----|-----|----|----|------------|----------------|-----|------|
| | SS | S | KS | TS | | | | | |
| | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | | |
| Tidak Bergantung pada Orang Lain | 128 | 141 | 149 | 22 | 44 | 1255 | 28,5 | 71% | Baik |
| Membantu Lingkungan Sosial | 146 | 228 | 89 | 21 | 44 | 1467 | 33,3 | 76% | Baik |
| Perasaan Senang Menjadi Wirausaha | 46 | 53 | 22 | 11 | 44 | 398 | 9 | 75% | Baik |

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat pada tingkat capaian responden bahwa indikator yang paling besar terdapat pada indikator membantu lingkungan sosial sebanyak 76% dengan kategori baik. Lingkungan sosial mencakup lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dan Y

| Variabel | SKOR | | | | F | Total Skor | Rata-Rata Skor | TCR | Ket |
|------------------------|------|-----|-----|----|----|------------|----------------|-----|------|
| | SS | S | KS | TS | | | | | |
| | 4 | 3 | 2 | 1 | | | | | |
| Dukungan keluarga (X) | 497 | 692 | 217 | 57 | 44 | 4555 | 103,5 | 78% | Baik |
| Minat berwirausaha (Y) | 320 | 422 | 260 | 54 | 44 | 3120 | 70,9 | 74% | Baik |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Tingkat Capaian Responden pada variabel dukungan keluarga yang lebih tinggi dibandingkan minat berwirausaha siswa. Dukungan keluarga sebanyak 78% dalam kategori baik, artinya siswa sudah mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga mereka untuk berwirausaha atau menjadi seorang wirausahawan. Walau tidak semua siswa yang merasakan dukungan yang sama yang diberikan oleh keluarganya. Minat berwirausaha siswa sebesar 74% juga dalam kategori baik, artinya minat berwirausaha yang ada dalam diri siswa Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir dalam kondisi baik. Masing-masing memiliki selisih 2%, dimana kedua variabel masing-masing dalam kategori baik.

Tabel 4. Uji Hipotesis Variabel X ke Y

| Variabel | Nilai T | | Sig. | Koef. Regresi | Konst. | Ket |
|----------|---------------------|--------------------|-------|---------------|--------|---------|
| | T _{hitung} | T _{tabel} | | | | |
| X - Y | 5.538 | 2.021 | 0,000 | 0,486 | 21,904 | positif |

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($5.538 > 2.021$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Dukungan Keluarga (X_2) Berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) Siswa Jurusan Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir. Persamaan $Y = 21,904 + 0,486 X$ menunjukkan nilai positif, artinya semakin tinggi dukungan keluarga siswa maka makin tinggi juga minat berwirausaha siswa Tata Busana SMKN 1 Ranah pesisir. Maka hipotesis kedua terdapat pengaruh positif dan signifikan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 1 Ranah pesisir.

B. Pembahasan

1. Dukungan Keluarga

Dukungan yang diberikan keluarga membantu anggota keluarga dalam mencapai tujuan dan mengatasi suaru masalah. Dengan dukungan yang dberikan oleh keluarga seseorang akan merasa dirinya diperhatikan, dihargai, dan dihormati. Adanya dukungan keluarga dalam membimbing dan memotivasi anak dapat mempengaruhi setiap tindakan maupun keputusan yang diambil oleh anak. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka anak akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi seorang wirausaha dibanding jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

Sejalan dengan hasil penelitian Periera, dkk (dalam Oktaviani 2019) yang berjudul "Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Minat Anak Dalam Berwirausaha". Hasil penelitian diperoleh bahwa dukungan keluarga dapat mendorong seseorang menjadi wirausaha yang dilihat dri 4 dimensi yaitu: dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Orangtua memiliki peranan dalam memberikan dukungan pada anak. Anak dikatakan mendapatkan dukungan apabila orangtua memberikan kepercayaan, perhatian, membimbing anak, mendukung apa yang diminati anak memberikan bantuan langsung berupa material serta memberi-

kan nasehat untuk anak. Menurut Alma (dalam Kezia:2019) menjadi seorang wirausahawan merupakan hasil dari dukungan orangtua atau keluarga karena dengan dukungan tersebut dapat memberikan dorongan bagi seorang anak. Pekerjaan orang tua yang berwirausaha juga dapat memicu seorang anak untuk berwirausaha dengan mengikuti jejak orangtua untuk menentukan karir atau pekerjaan yang akan diambil kelak.

2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha Siswa Jurusan Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir sebesar 74% termasuk dalam kategori baik, yang artinya siswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha. Hal ini dilihat dari adanya rasa tidak mau bergantung dengan orang lain, membantu lingkungan sosial, dan perasaan senang menjadi seorang wirausaha. Menurut Oktaviani (2020:52) minat merupakan keinginan, ketertarikan dan rasa suka akan sesuatu yang dianggap bermanfaat bagi diri sendiri. Minat dapat menjadi penyebab seseorang ikut berpartisipasi dalam sebuah kegiatan. Menurut Subandono (dalam Oktaviani (2020:52) minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan untuk menciptakan suatu usaha yang meliputi tahap mengorganisir, mampu menanggung resiko dan mampu mengembangkan usaha.

Menurut Keller (dalam Ramainas, Novrita, 2007:7) minat yaitu apabila keingintahuan siswa terbangkitakan dan apabila "aurosol" bisa bertahan dalam jangka waktu pembelajaran berlangsung. hasil penelitian Chomzana (2014) yang berjudul "Pengaruh *Self Efficacy*, Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga". Hasil penelitian bahwa minat berwirausaha termasuk kategori tinggi yang artinya siswa memiliki keingintahuan terhadap kewirausahaan, ketertarikan terhadap kewirausahaan, dan kesediaan untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah faktor penting yang dapat mendorong siswa SMKN 1 Ranah Pesisir untuk menjadi seorang wirausaha dan mencapai kesuksesan dalam dunia usaha. Dengan mengembangkan minat berwirausaha, siswa dapat meningkatkan peluang yang

ada dalam diri untuk mencapai tujuan keuangan dan kemandirian.

3. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Hipotesis alternatif yang diterima dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana SMKN 1 Ranah pesisir. Dukungan yang diberikan keluarga membantu anggota keluarga dalam mencapai tujuan dan mengatasi suatu masalah. Dengan dukungan yang diberikan oleh keluarga seseorang akan merasa dirinya diperhatikan, dihargai, dan dihormati. Adanya dukungan keluarga dalam membimbing dan memotivasi anak dapat mempengaruhi setiap tindakan maupun keputusan yang diambil oleh anak. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka anak akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi seorang wirausaha dibanding jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

Orang tua memiliki peranan dalam memberikan dukungan pada anak. Anak dikatakan mendapatkan dukungan apabila orang tua memberikan kepercayaan, perhatian, membimbing anak, mendukung apa yang diminati anak memberikan bantuan langsung berupa material serta memberikan nasehat untuk anak. Keluarga sebagai faktor yang memberi pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, pola pikir positif terhadap kewirausahaan perlu dibentuk sejak anak masih berusia dini agar minatnya terhadap kewirausahaan semakin besar dan mantap. Menurut Berns (dalam Novrita, dkk, 2012:6) untuk memahami pentingnya keluarga kita harus kembali ke fungsi dasarnya. Umumnya keluarga melakukan berbagai fungsi yang memungkinkan masyarakat bertahan walaupun fungsi tersebut beragam. Kesuksesan keluarga dapat dipandang sangat berfungsi dan tidak sukses. Fungsi keluarga ada lima, yakni: 1) fungsi reproduksi, 2) fungsi sosialisasi dan pendidikan, 3) peran sosial, 4) dukungan ekonomi, 5) dukungan emosional. Keluarga dapat mempengaruhi proses pembentukan minat berwirausaha anak.

Sejalan dengan penelitian dilakukan Gabriella (2021) "Pengaruh Lingkungan

Keluarga, Kepribadian, dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat wirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Bisnis dan Pemasaran SMKN 1 Makasar" penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pada hasil uji t diperoleh thitung Lingkungan Keluarga sebesar $3,148 > 1,667$ dengan signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Hal tersebut berarti secara parsial dan secara signifikan minat berwirausaha dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Menurut Pricilia (dalam Novrita, dkk. 2023: 3784) Faktor lingkungan yang muncul untuk mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha adalah lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat.

Hal ini sesuai dengan teori Darpujiyanto (dalam Yonaevy 2015) yaitu minat berwirausaha akan terbentuk apabila orang tua memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Salah satu faktor timbulnya minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga atau dukungan keluarga, Berkaitan dengan lingkungan keluarga terutama orang tua, maka peran orang tua sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tua lah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak.

Dengan demikian mengingat pentingnya dukungan dilingkungan keluarga terutama orang tua, maka dukungan keluarga terhadap anak sangat mempengaruhi keputusan siswa tersebut untuk memulai sebuah usaha dan menjadi wirausaha karena lingkungan keluarga merupakan salah satu pengaruh eksternal yang berperan penting dalam mendorong dan meyakinkan siswa, dengan demikian semakin tinggi pengaruh dari keluarganya dalam membentuk maupun mendorong siswa dalam berwirausaha sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa pada siswa Jurusan Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dukungan keluarga dalam berwirausaha siswa Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir sebanyak 78%, artinya siswa sudah mendapatkan dukungan yang baik dari keluarga dalam menjadi seorang wirausaha. Minat berwirausaha siswa Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir sebanyak 74%, artinya siswa sudah memiliki minat berwirausaha yang baik dari dalam menjadi seorang wirausaha. Dukungan keluarga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa Jurusan Tata Busana SMKN 1 Ranah Pesisir.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran sebagai berikut: (1) Bagi Sekolah, yaitu dengan mengoptimalkan sarana prasarana sebagai penunjang yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan kewirausahaan, mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan seperti kegiatan pameran produk kreatif hasil karya siswa guna meningkatkan minat berwirausaha siswa. (2) Bagi Orang Tua agar selalu memberikan motivasi, dukungan dan membantu memberikan informasi untuk membantu mengarahkan minat anak kedepan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. (2013). Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung : Alfabeta.
- Badan Pusat Statistik. 2023 Tingkat Pengangguran (TPT) Indonesia <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/02%2002/06/1564/februari-2023/tingkatpengangguran-terbuka--tpt--sebesar.html>.
- Chomzana K.M dan Siti Hamidah. 2014. Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga(online)vol.4no.1 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/2545/0>
- Gabriella, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar. Universitas Negeri Makassar. [Http://Eprints.Unm.Ac.Id/21103/](http://Eprints.Unm.Ac.Id/21103/)
- Kezia, Jade, S. (2019). Pengaruh Dukungan Orangtua dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Terakreditasi A Pada perguruan Tinggi Swasta di Kota Surabaya. (Online), Vol 7, Nomor 1. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-bisnis/article/view/8150>
- Khairani, Makmun. (2013). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Komsi, G. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Brawijaya. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 15(1), 7-16
- Novrita, S. Z. (2007). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Pembelajaran Pada Mata Kuliah Busana Pria (Action Research) Di Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT UNP. http://repository.unp.ac.id/1162/1/RAMA_INAS_23_08.pdf
- Novrita, S. Z., Ramainas, R., Katin, Y. E., & Zahri, W. (2012). Analisis Peran Gender dalam Sistem Matrilineal, Manajemen Keuangan dan Kesejahteraan Keluarga (Kasus pada Keluarga Industri Kerajinan Bordir dan Sulaman di Provinsi Surnatera Barat. <http://repository.unp.ac.id/17747/>
- Novrita, S. Z., Yulastri, A., Effendi, H., & Muskhir, M. (2023). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Kurikulum Pembelajaran Wirausaha terhadap Kompetensi Wirausaha Digital Mahasiswa Vokasi Tata Busana. Indonesian Journal of Computer Science,12(6). <http://3.8.6.95/ijcs/index.php/ijcs/article/view/3584>
- Oktaviani, V. (2020). Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Tata Busana Smkn 6 Padang. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpeka/article/view/7651>
- Periera, A, dkk. (2017). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Anak Dalam Berwirausaha (Pada Siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara). (Online). Vol 04, No 02

Yonaevy, U., & Amir, M. (2015). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta). <https://eprints.ums.ac.id/36521/>